

Revitalisasi Fasilitas Belajar Anak Usia Dini dalam Mendukung Tujuan SDG's Sektor Pendidikan di Pendidikan Anak Usia Dini

Suwandi^{1✉}, Nurul Imani Kurniawati², Riandhita Eri Werdani³, Kholidin⁴
⁽¹⁻⁴⁾ Departemen Bisnis dan Keuangan, Universitas Diponegoro

✉ Corresponding author
 (suwandi.undip@gmail.com)

Abstract

One focus of the SDGs is children. It is important to pay special attention and ensure that children have equal access to education and health. One of the efforts that can be made to realize equality in the field of education is to provide proper educational facilities for children. This service activity aims to provide facilities that support the learning process of children in Seroja PAUD. Implementation of activities begins with initial observations, inventory of needs, determination of priority scale and finally the implementation of activities. The output of this activity is the availability of learning facilities and infrastructure for children at Seroja PAUD.

Keywords: Children, education, facilities, revitalization

Abstrak

Salah satu fokus SDGs adalah anak-anak. Penting untuk memberikan perhatian yang khusus dan memastikan bahwa anak mendapatkan akses yang setara dalam pendidikan dan kesehatan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mewujudkan kesetaraan dalam bidang pendidikan adalah dengan menyediakan fasilitas pendidikan yang layak bagi anak. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menyediakan sarana yang mendukung proses belajar anak di PAUD Seroja. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi awal, inventarisasi kebutuhan, penentuan skala prioritas dan yang terakhir pelaksanaan kegiatan. Output dari kegiatan ini yaitu tersedianya sarana dan prasarana belajar bagi anak-anak di PAUD Seroja.

Kata Kunci: Anak, fasilitas, pendidikan, revitalisasi

Artikel info:

Diterima 28 Februari 2023; Disetujui 31 Mei 2023; Diterbitkan 8 Juni 2023

PENDAHULUAN

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) yang telah disepakati untuk mengatasi tantangan utama yang kita hadapi pada saat ini, yang terdiri dari kemiskinan dan ketidaksetaraan, kelaparan dan penyakit, kekerasan dan perubahan iklim. Agenda 2030 mengarahkan fokus pada anak-anak dan memberikan penekanan kuat pada kesetaraan. Tujuan pembangunan hanya dapat tercapai jika menjangkau semua anak, di mana pun mereka berada. Investasi dalam intervensi dini akan memanfaatkan tahap-tahap penting dalam perkembangan otak dan membantu untuk memastikan bahwa semua anak dapat berkembang mencapai potensi penuh mereka, serta mendukung pertumbuhan masyarakat yang sejahtera. (UNICEF Indonesia, 2016)

Tujuan di dalam pembangunan berkelanjutan (SDG) sektor pendidikan adalah Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. dan salah satu langkah yang dilakukan yaitu mengembangkan dan memperluas layanan berkualitas untuk perkembangan anak usia dini berbasis masyarakat guna menjangkau semua anak berusia 0-6 tahun.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Proses pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu (*curiosity*) secara optimal (Semiawan, 2002).

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini tentu saja perlu didukung dengan ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia dini, Sarana Prasarana yang disediakan untuk pendidikan anak usia dini harus memenuhi prinsip: a) aman, bersih, sehat, nyaman dan indah; b) sesuai dengan tingkat perkembangan anak; dan c) memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada di lingkungan sekitar, dan benda lainnya yang layak pakai serta tidak membahayakan kesehatan anak. keberadaan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai sangat penting untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak-anak. Berdasarkan hal tersebut maka revitalisasi fasilitas belajar anak usia dini dalam rangka mendukung tujuan Sustainable Development Goals (SDG's) sektor pendidikan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Seroja, Kelurahan Tanjungmas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang menjadi hal yang penting dilakukan. Oleh karena itu, Program Studi Manajemen dan Administrasi Logistik Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sebagai bagian dari masyarakat Kota Semarang merasa perlu untuk ikut ambil bagian di dalam membantu revitalisasi fasilitas belajar di PAUD Seroja, Kelurahan Tanjungmas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang edukasi terkait perilaku hidup sehat di era new normal pada

anak- anak khususnya di Kelurahan Tanjungmas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan Sustainable Development Goals (SDG's) sektor pendidikan khususnya pada butir ke-2 yaitu menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini, pengasuhan, pendidikan pra-sekolah dasar yang berkualitas, sehingga mereka siap untuk menempuh pendidikan dasar. serta secara khusus memberikan manfaat bagi PAUD Seroja di dalam revitalisasi sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran.

Sesuai dengan tujuan kegiatan untuk membantu revitalisasi fasilitas belajar anak usia dini di PAUD Seroja, Kelurahan Tanjungmas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. maka disusunlah rancangan metode penerapan iptek/rekayasa sosial dalam bentuk kegiatan sebagai berikut:

1. Survei Awal, survei ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum lokasi dan kondisi eksisting serta kesiapan sumber daya di PAUD Seroja, Kelurahan Tanjungmas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang.
2. Diskusi Bersama Pengelola PAUD Kegiatan Diskusi Bersama dilakukan dalam rangka menggali informasi terkait kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas pendidikan Usia Dini di PAUD Seroja Kelurahan Tanjungmas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang.
3. Pelaksanaan Kegiatan, setelah dilakukan inventarisasi kebutuhan, kegiatan berikutnya adalah Revitalisasi sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas pendidikan Usia Dini di PAUD Seroja Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didasari oleh permasalahan yaitu

kondisi saat ini dimana fasilitas belajar anak-anak di PAUD Seroja Kelurahan Tanjungmas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang yang belum sepenuhnya maksimal. Seperti tidak adanya tempat bermain, ketersediaan buku yang terbatas dan minimnya mainan edukatif untuk mendukung pembelajaran. Selain itu semangat belajar anak-anak juga perlu untuk dikembangkan, anak-anak PAUD Seroja Kelurahan Tanjungmas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang perlu dikenalkan dengan masa depan, sehingga mereka dapat bermimpi menjadi apapun yang mereka cita-citakan.

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang bertujuan untuk melakukan revitalisasi fasilitas belajar anak usia dini di PAUD Seroja, Kelurahan Tanjungmas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. dalam rangka mendukung tujuan Sustainable Development Goals (SDG's) sektor pendidikan. Selain itu juga diharapkan dapat tertanam semangat belajar pada anak-anak usia dini di kawasan tambaklorok, Kelurahan Tanjungmas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang.

Kegiatan pengabdian ini difokuskan di RT 02 RW 15 Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Survey Kegiatan
Survey dilakukan sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini PAUD Seroja, kegiatan survei dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lokasi pengabdian serta memperoleh data awal yang dibutuhkan untuk menyusun rencana pengabdian. Survey dilaksanakan sebanyak satu kali yaitu pada hari kamis, 14 April 2022
2. Tahap inventarisasi kebutuhan
Pada tahap ini dilakukan diskusi dengan pengelola PAUD Seroja Kelurahan Tanjungmas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang terkait kebutuhan apa saja yang mendesak diperlukan untuk revitalisasi PAUD Seroja.

Dari hasil diskusi diperoleh hasil berupa daftar kebutuhan serta rencana pengadaan taman bermain untuk sarana belajar anak-anak.

3. Tahap Penentuan Skala Prioritas Kegiatan revitalisasi yang dilakukan oleh Tim Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang tidak dalam satu waktu melainkan secara bertahap dikarenakan ketersediaan anggaran dan sumberdaya sehingga tahap berikutnya adalah penentuan skala prioritas kebutuhan mana yang perlu untuk didahulukan.
4. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
Tahap selanjutnya adalah melakukan penyediaan fasilitas belajar sesuai dengan skala prioritas di PAUD Seroja Kelurahan Tanjungmas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. Selain itu juga dilakukan kegiatan pemberian motivasi kepada anak-anak di PAUD Seroja terkait semangat belajar dan mengenalkan anak-anak dengan cita-cita serta beragam profesi. Harapannya anak-anak lebih semangat lagi dalam belajar serta memiliki mimpi yang tinggi.

Revitalisasi fasilitas belajar pada anak perlu dilakukan karena fasilitas belajar memainkan pengaruh yang sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan anak. Fasilitas belajar yang baik mencakup berbagai aspek yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan perkembangan anak. Hal ini dikuatkan dengan temuan Puspitasari (2016) yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar punya pengaruh yang kuat terhadap proses dan prestasi belajar anak.

Selanjutnya indikator keberhasilan yang dipakai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bersifat output yaitu tersedianya sarana dan prasarana belajar bagi anak-anak di PAUD Seroja Kelurahan Tanjungmas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. dalam rangka mendukung tujuan Sustainable Development Goals (SDG's) sektor pendidikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan membantu Pengurus PAUD Seroja Kelurahan Tanjungmas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang di dalam menyediakan

fasilitas belajar yang dibutuhkan anak-anak serta mendukung kegiatan belajar mengajar.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat revitalisasi fasilitas belajar anak usia dini di PAUD Seroja, Kelurahan Tanjungmas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang, dalam rangka mendukung tujuan Sustainable Development Goals (SDG's) sektor pendidikan yaitu:

1. Revitalisasi perlu dilakukan bertahap mengingat ketersediaan sumberdaya yang terbatas serta banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi oleh PAUD Seroja Kelurahan Tanjungmas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang.
2. PAUD Seroja Kelurahan Tanjungmas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang belum memiliki legalitas secara hukum sebagai lembaga berbadan hukum. Sehingga perlu segera ditindaklanjuti pengurusannya.
3. Jumlah SDM di PAUD Seroja Kelurahan Tanjungmas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang sangat terbatas menyebabkan pengelolaan kegiatan menjadi kurang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Conny Semiawan. 2002. Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini: pendidikan Prasekolah dan Dasar. Jakarta: Prenhalindo
- Elizabeth G. Hainstock. 1999. Metode Pengajaran Montessori untuk Anak Prasekolah. Jakarta: Pustaka Delaprasta.
- Ihsan El-Khuluqo. 2015. Manajemen PAUD Pendidikan Taman Kehidupan Anak. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ishartono, & Raharjo, S. T. (2016). Sustainable Development Goals (SDGs) dan Pengentasan Kemiskinan
- Kementerian PPN/ Bappenas. (2017). Media Briefing: Pemerintah Segera Luncurkan Perpres TPB/SDGs. Retrieved from [www.sdgs.bappenas.go.id](http://sdgs.bappenas.go.id): [http://sdgs.bappenas.go.id/media-briefing-pemerintah-segera luncurkanperpres-tpbsdgs/](http://sdgs.bappenas.go.id/media-briefing-pemerintah-segera-luncurkanperpres-tpbsdgs/)
- Mansur. 2011. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Novan Ardy Wiyani. 2014. Psikologi Perkembangan anak Usia Dini. Yogyakarta: Gava Media
- Puspitasari, W. D. (2016). Pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(2).
- Subandi, D. (2017). Achieving SDGs in Indonesia: Strategy and Implementation. Retrieved from www.fikal.kemenkeu.go.id: <http://fiskal.kemenkeu.go.id/aifc2017/index.php?r=seminarFiles/view&id=30> (diakses tanggal 31 Januari 2022)
- Unicef Indonesia. 2016. Sebuah Gambaran: SDG dan anak-anak di Indonesia Yuliani Nurani. 2011. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Indeks.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional